

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Intellectual Capital* pada sub sektor jasa asuransi periode 2018-2022 cenderung menurun. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019, hal tersebut dikarenakan berkat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan, seperti peraturan baru dari OJK. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, mendorong investasi, dan stabilitas keuangan di sektor asuransi. Namun, pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan peningkatan klaim, kehilangan tenaga kerja berpengalaman, dan beban kerja yang meningkat. Efisiensi dan inovasi perusahaan menurun, serta investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan terhambat. Gangguan operasional dan peningkatan biaya usaha juga berkontribusi terhadap penurunan *Intellectual Capital* perusahaan.
2. Perkembangan Profitabilitas pada sub sektor jasa asuransi periode 2018-2022 cenderung stabil. Namun, pada tahun 2021 profitabilitas mengalami penurunan signifikan. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menjadi

faktor utama penyebab penurunan ini. Dampak lanjutan pandemi, seperti penurunan pendapatan premi, peningkatan klaim asuransi, dan meningkatnya biaya operasional, menekan profitabilitas perusahaan asuransi secara keseluruhan dan menyebabkan penurunan.

3. Perkembangan Struktur Modal Pada Sub Sektor Jasa Asuransi Periode 2018 – 2022 cukup stabil. Namun, pada tahun 2022, Struktur Modal di setiap perusahaan asuransi relatif meningkat. Salah satunya disebabkan oleh pengetatan regulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK menerbitkan regulasi baru yang mengharuskan perusahaan asuransi untuk memiliki modal yang lebih kuat guna menghadapi risiko. Regulasi ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan modal mereka melalui penerbitan saham baru atau penahanan laba.
4. Perkembangan nilai perusahaan pada sub sektor jasa asuransi periode 2018-2022 cukup stabil. Namun, pada tahun 2020, nilai perusahaan di setiap perusahaan asuransi relatif menurun. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19, yang menyebabkan peningkatan klaim asuransi dan penurunan premi akibat turunnya pendapatan masyarakat. Lonjakan klaim ini berdampak negatif pada laba perusahaan. Selain itu, perubahan iklim global menyebabkan peningkatan signifikan dalam biaya klaim terkait risiko bencana alam, yang semakin memperberat beban keuangan perusahaan asuransi dan menurunkan nilai perusahaan.

5. *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
6. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan Sub Sektor Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
7. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
8. Pengaruh secara parsial maupun simultan *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>), Profitabilitas (ROA), dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*) pada perusahaan Sub Sektor Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Berikut besarnya pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel bebas terhadap variabel terikat:
  - a. *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*) Pada Sub Sektor Jasa Asuransi Periode 2018 – 2022.
  - b. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*) Pada Sub Sektor Jasa Asuransi Periode 2018 – 2022.

- c. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*) Pada Sub Sektor Jasa Asuransi Periode 2018 – 2022.
- d. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan *Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>), Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*) Pada Perusahaan SubSektor Jasa Asuransi Periode 2018 – 2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor dan penulis lainnya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Pada Perusahaan Sub-sektor Jasa Asuransi di BEI Periode 2018-2022, penting untuk fokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan guna meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah. Perusahaan juga perlu mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan karyawan dan pengembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Dengan memperkuat modal manusia dan teknologi, perusahaan dapat meningkatkan nilai *Intellectual Capital* dan daya saing. Namun, perlu evaluasi mendalam untuk mengoptimalkan investasi dalam pengembangan *Intellectual Capital* agar sesuai dengan

manfaat yang diperoleh, sehingga dapat mengurangi risiko *overinvestment* yang dapat menurunkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

- b. Pada Perusahaan Sub-sektor Jasa Asuransi di BEI Periode 2018-2022, perlu mempertahankan performa operasional yang optimal dan meningkatkan efisiensi dalam semua aspek operasional. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor, tetapi juga menjadi tolak ukur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan secara berkala menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan, seperti pengelolaan biaya yang efektif dan strategi peningkatan pendapatan premi. Dengan melakukan langkah-langkah ini, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan investor tentang potensi pertumbuhan di masa mendatang.
- c. Pada Perusahaan Sub-sektor Jasa Asuransi di BEI Periode 2018-2022, disarankan agar perusahaan memastikan bahwa tingkat utang berada pada level yang sehat untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, penggunaan laba ditahan dan penerbitan saham baru sebaiknya dioptimalkan untuk mendukung ekspansi dan investasi strategis, serta meningkatkan keseimbangan antara pembiayaan utang dan ekuitas. Hal ini akan membantu memperkuat struktur modal, menjaga stabilitas finansial, dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.
- d. Pada Perusahaan Sub-sektor Jasa Asuransi di BEI Periode 2018-2022, untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, perusahaan asuransi

perlu mengambil langkah-langkah strategis, seperti memperkuat manajemen risiko dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mengelola lonjakan klaim secara lebih efektif. Selain itu, diversifikasi portofolio produk dan memperkenalkan asuransi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar dapat membantu menarik lebih banyak premi. Langkah lain yang tak kalah penting adalah meningkatkan cadangan modal untuk menjaga stabilitas keuangan, terutama di tengah kondisi pasar yang tidak pasti. Investasi dalam teknologi juga perlu dilakukan untuk mempercepat proses klaim dan meminimalkan biaya operasional, yang pada akhirnya dapat menjadi kunci dalam menjaga profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

## **2. Bagi Investor**

Sedangkan bagi para investor, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan perlu mempertimbangkan evaluasi perkembangan *Intellectual Capital*. Meskipun *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, namun penting untuk tetap memperhatikan investasi ini. *Intellectual Capital* dapat menjadi aset penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan inovasi perusahaan. Dengan memahami dan mengelola *Intellectual Capital* secara efektif, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam investasi mereka. Kemudian pemantauan kinerja keuangan secara berkala dengan fokus pada profitabilitas dan struktur modal yang sehat dapat memberikan indikasi yang lebih akurat tentang prospek masa depan

perusahaan, sehingga membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Sebelum berinvestasi, lakukan riset dan analisis mendalam mengenai laporan keuangan, prospek bisnis, serta kebijakan manajemen perusahaan. Memahami dengan baik kondisi dan strategi perusahaan akan membantu investor membuat keputusan yang lebih bijak dan meminimalkan risiko investasi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk melanjutkan penelitian di bidang ini atau bidang lainnya dengan memperluas periode penelitian dan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada industri asuransi.

Kemudian, pertimbangkan kembali penggunaan variabel *Intellectual Capital* pada industri yang berbeda karena menarik untuk diteliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengembangannya. Menggali lebih dalam aspek-aspek seperti inovasi, keahlian karyawan, dan teknologi dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana *Intellectual Capital* mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur akademik tetapi juga memberikan panduan praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka melalui pengelolaan *Intellectual Capital* yang efektif.